

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan terhadap temuan penelitian yang dilakukan di salah satu SMP Negeri Lembang mengenai penggunaan strategi π -log berbasis *habits of mind* untuk meningkatkan penguasaan konsep fisika dan mengetahui profil *self regulated thinking* siswa, kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, profil *self regulated thinking* yang dimiliki siswa setelah mengalami pembelajaran gerak benda menggunakan strategi π -log berbasis *habits of mind* lebih banyak berada pada kategori *intermediate (moderate)* dengan persentase sebesar 57,14%. Persentase terbesar kedua berada pada kategori *high (intact)* sebesar 28,57% dan sisanya berada pada kategori *low (impaired)* sebesar 14,29%. Dengan demikian, profil *self regulated thinking* siswa setelah mengalami pembelajaran menggunakan strategi π -log berbasis *habits of mind* cukup baik. Hal ini terbukti dari rendahnya jumlah siswa dengan profil *self regulated thinking* pada kategori *low (impaired)*. Secara khusus, indikator *self regulated thinking* yang paling menonjol setelah mengalami pembelajaran gerak benda menggunakan strategi π -log berbasis *habits of mind* adalah ‘mengevaluasi keefektifan tindakannya’ (21,27%) diikuti oleh ‘mengenali dan menggunakan sumber yang diperlukan’ (20,76%) dan ‘menyadari pemikirannya sendiri’ (20,15%). Perolehan skor terendah berada pada indikator ‘merencanakan dengan tepat’ (17,87%) dan ‘menanggapi umpan balik dengan tepat’ (19,95%). Dengan demikian, kemampuan siswa dalam mengenali dan menggunakan sumber yang diperlukan lebih tinggi dibandingkan kemampuan siswa untuk

merencanakan dengan tepat setelah mengalami pembelajaran menggunakan strategi π -log berbasis *habits of mind*.

2. Peningkatan penguasaan konsep fisika yang diraih siswa pada pembelajaran gerak benda menggunakan strategi π -log berbasis *habits of mind* secara umum berada pada kategori sedang dengan harga N-gain sebesar 0,53. Mayoritas siswa juga mengalami peningkatan penguasaan konsep fisika pada kategori sedang dengan persentase sebesar 62,86%. Jumlah siswa yang mengalami peningkatan penguasaan konsep fisika pada kategori tinggi lebih besar dibandingkan kategori rendah dengan persentase 22,86% (tinggi) dan 14,29% (rendah). Dengan demikian, strategi π -log berbasis *habits of mind* mampu meningkatkan penguasaan konsep fisika siswa hingga lebih dari 50%, khususnya pada materi gerak benda.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan menggunakan strategi π -log berbasis *habits of mind* dapat dijadikan sebagai strategi alternatif guna meningkatkan penguasaan konsep fisika siswa khususnya pada materi gerak benda dan mengembangkan *habits of mind* khususnya kategori *self regulated thinking*. Guna mengetahui perkembangan *self regulated thinking* maupun kategori *habits of mind* lainnya secara mendalam, akan lebih baik jika pengambilan data dilakukan pada setiap pertemuan atau melakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatannya. Penelitian juga sebaiknya dilakukan lebih dari tiga kali pertemuan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal karena untuk mengetahui profil *self regulated thinking* siswa dibutuhkan proses dan banyak faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian yang menunjukkan rendahnya kemampuan siswa pada indikator ‘merencanakan dengan tepat’ dapat menjadi gagasan untuk menggunakan strategi, metode, atau model yang lebih mengarahkan kepada

kebiasaan berpikir cerdas tersebut. Misalnya, dengan selalu memberi tugas awal berupa perencanaan dan perancangan suatu percobaan fisika untuk dilakukan pada pertemuan berikutnya. Mengingat pentingnya *habits of mind* sebagai bekal hidup siswa dalam mempersiapkan masa depannya, disarankan agar tidak hanya hasil belajar yang menjadi prioritas tujuan mata pelajaran, melainkan juga memprioritaskan pembentukan *habits of mind* sebagai hasil akhir pembelajaran.

Agar siswa memahami benar keuntungan yang dapat mereka peroleh dari π -log, maka perlu dilakukan sosialisasi penggunaan dan manfaat π -log secara lebih mendalam. π -log perlu didesain semenarik dan selengkap mungkin sebagai daya tarik siswa agar tidak membosankan dan monoton serta sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Akan lebih baik jika π -log dihubungkan dengan sosial media lainnya, tidak hanya *facebook*, agar pemberian komentar yang memerlukan akun bisa mencakup seluruh kalangan pengguna internet dan π -log dapat dishare dengan lebih luas.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan penelitian berikutnya dengan mengaitkan aspek-aspek yang belum diungkap dan dikembangkan dari variabel dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian berikutnya juga dapat menggunakan strategi π -log berbasis *habits of mind* pada materi fisika yang berbeda dengan aspek *habits of mind* yang berbeda pula, yakni *critical thinking* dan *creative thinking*. Selain itu, penggunaan kelas kontrol pun sangat disarankan agar efektivitas strategi π -log berbasis *habits of mind* dapat terlihat.

Penggunaan strategi π -log berbasis *habits of mind* pada penelitian ini masih memerlukan pengujian lebih lanjut dengan model dan metode yang lebih bervariasi, diterapkan pada materi fisika yang berbeda, serta dengan jumlah subjek yang lebih luas sehingga diharapkan penelitian-penelitian berikutnya mampu mengembangkan dan menyempurnakan π -log, khususnya dalam mengembangkan *habits of mind* siswa. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, sedapat mungkin terlebih dahulu menganalisis kembali

Endah Nurhabibah, 2014

Penggunaan Strategi π -log Berbasis Habits of Mind untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika dan Mengetahui Profil Self Regulated Thinking Siswa Pada Pembelajaran Gerak Benda
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti ini untuk disesuaikan penerapannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung, media pembelajaran, dan karakteristik subjek yang ada di tempat penelitian tersebut dilakukan.